



KABUPATEN LAMONGAN 2024

**PETUNJUK TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

**PENDIDIKAN EDUKASI
PEDULI LINGKUNGAN**

(PEPELING)



Kabupaten Lamongan

PEPELING (PENDIDIKAN EDUKASI PEDULI LINGKUNGAN)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan lingkungan, khususnya terkait dengan sampah plastik, semakin memprihatinkan dari tahun ke tahun. Salah satu sumber utama sampah plastik yang sulit terurai berasal dari bungkus makanan dan minuman sekali pakai yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai tempat pendidikan dan pembentukan karakter memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada peserta didik sejak dini.

Di SD Negeri Gedangan, kepedulian anak Ketika membeli makanan dengan kemasan plastic sekali pakai plastik masih cukup tinggi. Hal ini berdampak pada meningkatnya volume sampah plastik harian yang tidak mudah diuraikan oleh alam. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat mencemari lingkungan sekolah, merusak ekosistem, dan berdampak negatif terhadap kesehatan siswa.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan, SD Negeri Gedangan meluncurkan Program Pendidikan Edukasi Peduli Lingkungan dengan fokus pada pengurangan sampah plastik melalui gerakan membawa tempat makan dan tempat minum sendiri. Program ini tidak hanya bertujuan mengurangi sampah plastik, tetapi juga mendidik siswa untuk hidup bersih, sehat, tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

Dengan program ini, diharapkan seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga tenaga kependidikan, dapat bersama-sama membiasakan diri untuk lebih bijak dalam menggunakan plastik serta menjadi agen perubahan dalam mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan.

B. TUJUAN

Inovasi PEPELING bertujuan untuk :

1. Menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini

Menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan hidup kepada siswa melalui kebiasaan yang berkelanjutan.

2. Mengurangi sampah plastik di lingkungan SD Negeri Gedangan

Mengurangi volume sampah plastik dari bungkus makanan dan minuman sekali pakai yang dihasilkan setiap hari di lingkungan sekolah.

3. Mendorong perilaku hidup sehat dan bersih

Mendidik siswa untuk membawa dan menggunakan tempat makan dan tempat minum sendiri sebagai bagian dari pola hidup sehat, bersih, dan higienis.

4. Menjadikan sekolah sebagai contoh Sekolah Ramah Lingkungan

Mewujudkan SD Negeri Gedangan sebagai sekolah yang peduli lingkungan dan mampu menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam pengelolaan sampah plastik.

C. MANFAAT

Adapun manfaat dari inovasi PEPELING, antara lain:

1. Mengurangi sampah plastik di sekolah

Dengan berkurangnya penggunaan bungkus plastik sekali pakai, volume sampah di lingkungan sekolah dapat ditekan secara signifikan.

2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan

Siswa menjadi lebih sadar terhadap dampak negatif plastik terhadap lingkungan dan mulai membentuk sikap peduli terhadap pelestarian alam.

3. Membentuk kebiasaan ramah lingkungan sejak dini

Kebiasaan membawa tempat makan dan gelas sendiri dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa hingga dewasa, sebagai gaya hidup berkelanjutan.

4. Mendorong budaya hidup sehat dan higienis

Penggunaan tempat makan dan gelas pribadi membantu menjaga kebersihan makanan dan minuman yang dikonsumsi siswa.

5. Mengembangkan tanggung jawab dan disiplin individu

Siswa belajar untuk merawat dan membawa perlengkapan makannya sendiri, sehingga tumbuh rasa tanggung jawab dan disiplin.

6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman

Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, asri, dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar karena berkurangnya sampah yang berserakan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi PEPELING menghadirkan beberapa kebaruan yang signifikan, di antaranya:

1. Penerapan Gerakan membawa tempat makan dan tempat minum sendiri
Mengganti kebiasaan menggunakan kemasan plastik sekali pakai dengan alat makan pribadi untuk mengurangi limbah plastik di sekolah.
2. Integrasi nilai-nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran
Materi edukasi lingkungan dimasukkan ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti IPA, PPKn, dan Bahasa Indonesia melalui tugas proyek, diskusi, dan kampanye siswa.
3. Pojok edukasi lingkungan di sekolah
Menyediakan sudut informasi di sekolah yang menampilkan poster, infografis, video, dan hasil karya siswa bertema pelestarian lingkungan.
4. Kolaborasi dengan orang tua dan komite sekolah
Melibatkan peran serta keluarga siswa dalam mendukung gerakan peduli lingkungan, seperti dengan mendampingi anak membawa bekal ramah lingkungan setiap hari.
5. Kampanye clean school dan hari tanpa sampah
Mengadakan kegiatan tematik setiap bulan, seperti “Jumat Bersih” atau “Hari Tanpa Plastik”, untuk meningkatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah.
6. Penghargaan dan apresiasi untuk siswa dan kelas ramah lingkungan
Memberikan penghargaan berkala bagi individu atau kelas yang paling aktif dan konsisten dalam menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

B. DESAIN INOVASI

Pendidikan Edukasi Peduli Lingkungan (PEPELING) merupakan inovasi dari kepala sekolah Bersama Bapak/Ibu Guru SD Negeri Gedangan. Ide ini muncul karena adanya keprihatinan terhadap meningkatnya jumlah sampah plastik dari bungkus makanan dan minuman yang dibawa siswa ke sekolah setiap harinya. Kebiasaan ini tidak hanya berdampak negatif terhadap kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi ancaman bagi kelestarian lingkungan secara lebih luas jika tidak segera ditangani.

Melalui pengamatan langsung dan diskusi bersama, para guru menyadari pentingnya menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, PEPELING dirancang sebagai solusi konkret yang tidak hanya mengajak siswa untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan sederhana namun berdampak besar, seperti membawa tempat makan dan gelas sendiri ke sekolah.

Inovasi ini juga dilatarbelakangi oleh semangat untuk menjadikan SD Negeri Gedangan sebagai sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan, sekaligus membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, disiplin, serta memiliki kepedulian sosial terhadap isu-isu lingkungan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga mampu memberikan solusi yang efektif dan responsif terhadap permasalahan lingkungan yang muncul di lapangan. Dengan pendekatan yang fleksibel dan berbasis kebutuhan nyata, inovasi ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

Kemampuan beradaptasi ini juga memungkinkan program untuk terus berkembang sesuai perkembangan zaman dan tantangan lingkungan, menjadikannya sebagai model inovasi yang relevan dan siap direplikasi di berbagai satuan pendidikan lainnya.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi PEPELING (Pendidikan Edukasi Peduli Lingkungan) merupakan layanan terintegrasi yang menggabungkan pendidikan karakter, edukasi lingkungan, dan perubahan perilaku dalam satu program berkelanjutan. Inovasi ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap kelestarian lingkungan sejak dini, melalui pendekatan yang menyenangkan, aplikatif, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

PEPELING tidak hanya menasar aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan siswa dalam menjaga lingkungan melalui kebiasaan membawa tempat makan dan tempat minum sendiri, memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta melakukan daur ulang sederhana.

Melalui PEPELING, siswa tidak hanya belajar tentang konsep pelestarian lingkungan secara teori, tetapi juga menerapkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan rumah. Mereka dilatih untuk memahami pentingnya mengurangi sampah plastik, menjaga kebersihan lingkungan, serta mempraktikkan gaya hidup ramah lingkungan melalui tindakan sederhana seperti membawa tempat makan dan gelas sendiri, membuang sampah pada tempatnya, dan memilah sampah sesuai jenisnya. PEPELING menjadi wahana pembelajaran yang holistik, karena menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam satu kesatuan yang utuh dan aplikatif. Program ini dijalankan secara kolaboratif antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah, sehingga tercipta ekosistem pendidikan yang mendukung terwujudnya sekolah ramah lingkungan.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

<p>2. Perumusan Ide Inovasi Berdasarkan hasil identifikasi, kepala sekolah Bersama guru-guru mendiskusikan ide pembentukan program PEPELING sebagai solusi konkrit terhadap permasalahan lingkungan sekolah.</p>															
<p>3. Perencanaan Program Menyusun rencana kerja program, termasuk tujuan, sasaran, bentuk kegiatan, pembagian peran, jadwal pelaksanaan, serta indikator keberhasilan program.</p>															
<p>4. Sosialisasi dan Koordinasi Melakukan sosialisasi kepada siswa, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali murid mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta teknis pelaksanaan program PEPELING.</p>															
<p>5. Implementasi Kegiatan Melaksanakan berbagai kegiatan inti seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gerakan membawa tempat makan dan gelas sendiri. • Edukasi pengelolaan sampah melalui pembelajaran P5 • Program kelas bebas sampah plastik. • Pojok edukasi lingkungan 															
<p>6. Monitoring dan Evaluasi Melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan program, termasuk Tingkat keterlibatan siswa dan efektivitas pengurangan sampah plastik serta melakukan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut</p>															

7. Pelaporan dan Publikasi Menyusun laporan pelaksanaan inovasi dan menyebarkan hasil serta dampak program melalui media internal sekolah maupun eksternal sebagai bentuk diseminasi praktik baik															
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



UI/UX Custom Design



Efficient App Features



App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)



Risda
Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan Lembaga sekolah, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

BAB III

PENUTUP

Inovasi PEPELING (Pendidikan Edukasi Peduli Lingkungan) tidak hanya sekadar program kepedulian lingkungan sekolah, tetapi juga sebuah upaya strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial sejak usia dini. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan secara berkelanjutan melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum serta praktik nyata di lingkungan sekolah.

Melalui PEPELING (Pendidikan Edukasi Peduli Lingkungan), sekolah berperan aktif dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada poin pendidikan berkualitas dan aksi terhadap perubahan iklim. Dengan demikian, PEPELING (Pendidikan Edukasi Peduli Lingkungan) tidak hanya memberi dampak positif dalam pengurangan sampah plastik, tetapi juga mendorong lahirnya generasi yang peduli, aktif, dan siap menjadi agen perubahan bagi lingkungan sekitar.



**KABUPATEN LAMONGAN
2024**